

Lembar Kerja Peserta Didik

SEJARAH

Daulah Usmani



Nama :

Kelas :



Tugas I

Peradaban Islam Masa Daulah Utsmani

Pahami, identifikasi dan analisis materi berikut ini !

Apersepsi



Bangunan Hagia Sophia, Turki

Bagunan Haga Sofia yang terletak di Istambul, Turki.

1. Apa yang kalian ketahui tentang bangunan pada gambar disamping ?
2. Bagaimana kaitan antara pada bangunan gambanr di samping dengan sejarah Daulah Utsmani?

Setelah kalian memperhatikan gambar tersebut dan menjawab. untuk mengetahui jawaban kalian benar atau tepat, kalian dapat mempelajari pembagasan materi berikut

Pembahasan Materi

Daulah Usmani kemudain yang dikenal dengan Turki Usmani, adalah kesultanan islam di Istambul Turki, sejak akhir abad ke-13 hingga abad ke-20 Masehi. Daulah Usmani telah memimpin secara turun temurun sejak tahun 1299 M. Keultanan Daulah Usmani dikepali oleh seorang sultan sebagai pemimpin absolut yang memiliki kekuasaan penuh terhadap pemerintahan. Berikut sejarah berdirinya Kesultanan Dulah Usmani.

Sejarah Berdirinya Daulah Usmani

Daulah Usmani berasal dari salah satu suku di Turki Barat yaitu Suku Kayi, pada waktu Jengis Khan melakukan agresi di wilayah Turkistan yang didiami suku Kayi. Merasa terancam sebagai pemimpin suku Kayi, akhirnya Sulaiman Syah meminta perlindungan dari penguasa Transoksania bernama Jalaluddin Mungurbiti bin Khawarizmi, namun pada akhirnya Transoksania berhasil dikuasai oleh tentara Mongol. Sulaiman Syah memimpin anggotanya untuk pergi ke Kurdistan dan ke Azerbaizan. Namun dalam usahanya memasuki wilayah Syam terhalang oleh bentangan sungai yang luas, pada saat menyeberangi sungai Eufrat datang banjir hingga terbawa arus dan akhirnya meninggal dunia. Sulaiman Syah meninggalkan empat orang putera Sankurtakin, Togdai, Ertoghrul dan Dandan

Pasca meninggalnya Sulaiman Syah kelompok besar keluarganya terbagi menjadi dua. Satu kelompok menginginkan kembali ke daerah asal dan satu kelompok lainnya melanjutkan ekspedisi ke wilayah Asia kecil bersama Ertoghrul dan Dandan. Dalam perjalanan Ertoghrul putera ketiga dari Sulaiman Syah diangkat sebagai pemimpin baru hingga akhirnya mereka menetap di Anatolia.

Ketika terjadi pertempuran antara pasukan Sultan Alaudin I dari Bani Saljuk Rum dengan kekaisaran Byzantium (Romawi Timur) maka Ertoghrul dan para pengikutnya membantu pasukan Alaudin I hingga mencapai kemenangan, atas bantuannya ini Alaudin I sangat berterima kasih dan memberi hadiah pada Ertoghrul dan kelompoknya berupa daerah di pegunungan Ermenia dan lembah Saguta di sepanjang sungai Sakaria.

Ertoghrul dan pasukannya mendapat tugas dari Alaudin I untuk menaklukan dan menguasai daerah pesisir Laut Hitam, ke Brussa hingga Eskisher. Oleh Alaudin I Pasukan Ertoghrul diberi gelar "Muqaddamah Sultan" (tentara pelopor sultan), sedangkan Ertoghrul sendiri menyematkan gelar untuk dirinya "Sultan Oki" (kening sultan).

Pada tahun 1288 M Ertoghrul meninggal dunia, oleh Alaudin I diangkatlah puteranya yang bernama Usman sebagai penggantinya Karena kesetiaannya Alaudin I memberinya gelar Bey pada Usman dan diberikan daerah yang lebih luas serta dapat memakai mata uang sendiri, bahkan namanya juga disebut dalam setiap khutbah Jum'at.

Pada tahun 1299 M Ghazan Khan dari Mongol menyerang Saljuk Rum tetapi serangan itu bisa digagalkan oleh Usman, tak berapa lama dari peristiwa itu Sultan Alaudin I meninggal dunia, sementara Sultan Alaudin I tidak memiliki putera yang pantas menggantikan kedudukannya. Peristiwa ini dimanfaatkan oleh Usman untuk menyatakan diri sebagai Padishah Al Usmaniyah (Raja keluarga Usman) yang juga mendapat dukungan penuh dari rakyat. Dengan demikian berdirilah kerajaan Usmani dan ibukota kerajaan Usmani pertama di Qurah Hisyar (Iskisiyyar). Dalam perjalanan panjang yang berliku, Daulah Usmani menjadi Kerajaan Islam yang sangat dinamis dari mulai berdiri sampai akhir keruntuhannya. Jasa besar Daulah Usmani bagi perkembangan Islam di Dunia Timur masih bisa dirasakan sampai sekarang. Sebagian ulama awal di Indonesia merupakan tokoh ulama yang berasal dari Daulah Usmani. Yang diutus langsung oleh para sultan untuk menyebarkan Islam di Indonesia

Tugas II

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat.

1. Jelaskan bagaimana peran Ertoghrul dalam memperkuat kedudukan suku Kayi di wilayah Anatolia!

2. Analisislah penyebab terbentuknya Daulah Usmani setelah wafatnya Sultan Alaudin II!

3. Menurut pendapatmu, apakah keputusan Alaudin I memberi wilayah dan wewenang besar kepada Ertoghrul dan Usman merupakan keputusan yang tepat? Jelaskan alasannya!

4. Buatlah timeline yang menggambarkan perjalanan suku Kayi dari masa Sulaiman Syah hingga berdirinya Daulah Usmani!

5. Jika kamu menjadi sejarawan, bagaimana kamu akan menjelaskan kontribusi awal Daulah Usmani dalam perkembangan Islam di Asia kecil kepada generasi muda saat ini?